

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Media tanam merupakan tempat tumbuh tanaman dan berfungsi menyediakan makanan atau unsur-unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Media tanam alami yang dapat dijadikan alternatif media tanam yaitu media tanam sekam padi yang banyak mengandung unsur N,P, Fe dan K, daun bambu yang mengandung unsur N, Mg dan Mn dan daun pakis yang mengandung unsur N, P, B dan Zn. Kelebihan dari media tanam yang organik yaitu kaya akan unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman. unsur hara makro yang diperlukan oleh tanaman antara lain N, P, K, S, Mg, Ca dan unsur hara mikro, seperti Mo, Cu, B, Zn, Fe, Mn.

Unsur hara makro merupakan unsur hara yang paling banyak diperlukan tanaman tomat dalam pertumbuhannya. Sedangkan unsur hara mikro hanya diperlukan dalam jumlah sedikit oleh tanaman, namun unsur mikro harus tetap tersedia didalam tanah. Kekurangan salah satu dari unsur hara tersebut akan menyebabkan terganggunya pertumbuhan tanaman, sehingga diperlukan pemupukan (Cahyono, 2005:58).

Tomat termasuk komoditi yang cukup strategi, karena hampir semua masyarakat di Indonesia mengkonsumsinya. Disamping dikonsumsi sebagai buah dan sayur. Tomat banyak digunakan sebagai bahan baku industri untuk pembuatan saus dan sambal tomat. Prospek tomat ini cukup baik karena Suplai tomat dari tahun

ke tahun cenderung naik, Jumlah konsumsi rata-rata pertahun di daerah pedesaan yaitu 1,26 kg perkapita ditahun 2015 (Agromedia, 2009:34).

Tomat termasuk sayuran yang memiliki nilai gizi tinggi, karena tomat mengandung Vitamin A, zat besi, kalium, magnesium, potasium dan kaya akan senyawa licopen (Dewi, 2012:13). Tomat baik dikonsumsi untuk menjaga kesehatan mata, kesehatan kulit dan mencegah kanker prostat. “Masa pembibitan sampai panen pada tanaman tomat yaitu 60-70 hari. Buah yang berwarna kuning kemerahan merupakan buah yang sudah siap untuk dipanen (Hermanto ,2015:32).

Untuk pertumbuhan optimum tomat memerlukan iklim tropis yang hangat dan lembap dengan suhu berkisar antara 10 C - 32 C . Pembentukan buah yang maksimum memerlukan suhu antara 15,5 C – 21 C. Pada suhu di bawah 15,5o C dan di atas 32o C buah yang dihasilkan kurang baik. Desa paluh manis kecamatan gebang merupakan desa dataran tinggi yang suhu udaranya berkisar 21 C - 30 C yang menyebabkan pertumbuhan tanaman tomat khususnya pada buah kurang baik. Ukuran tomat lebih kecil dibandingkan daerah brastagi yang suhunya berkisar 15 C- 20 C yang menghasilkan ukuran buah yang lebih besar.

Tanaman tomat merupakan tanaman yang sangat rentan terhadap kondisi tanah, serangan hama dan penyakit. Jika media tanam untuk tumbuh tidak sesuai maka tanaman tomat akan mengalami defisiensi yang akan menghambat pertumbuhan tanaman tomat. Tanpa diimbangi dengan pemberian humus atau kompos, efisiensi dan efektivitas penyerapan unsur hara oleh tanaman tidak akan optimal (Nugroho, 2012:25). Salah satu cara untuk memperbaiki kondisi fisik tanah yaitu dengan menyediakan media tanam yang tepat untuk pertumbuhan tanaman.

Salah satu cara dalam memperbaiki kondisi tanah yaitu dengan pemberian sampah organik yang biasanya tidak dimanfaatkan secara baik, diantaranya yaitu hasil limbah pertanian berupa sekam padi, batang pakis dan akar bambu yang sudah mati. Selain tidak memerlukan biaya dalam pembuatan media tanam bahan-bahannya juga organik yang berasal dari alam sehingga tidak akan menyebabkan pencemaran ataupun kerusakan lingkungan.

Desa paluh manis merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat Provinsi Sumatra Utara . Geografis Desa Paluh Manis sebelah utara berbatasan dengan Desa alur Rejo, sebelah barat berbatasan dengan Desa Serapuh, sebelah timur berbatasan dengan Desa bukit Gajah dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Air tawar yang memiliki penduduk kurang lebih 1000 kk yang bermayoritas sebagai petani padi dan sayuran. Kurangnya pengetahuan masyarakat akan limbah sekam padi yang dapat dimanfaatkan sebagai media tanam pada tanaman sayuran sangat sedikit, oleh karena itu peneliti ingin memanfaatkan limbah sekam padi, daun bambu, dan daun pakis sebagai media tanam pada tanaman tomat.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Jenis Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Solanum esculentum*) Di Desa Paluh Manis Langkat”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah

1. Apakah ada pengaruh jenis media tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Solanum esculentum*) di Desa Paluh Manis Langkat ?
2. Media tanam manakah yang paling baik untuk pertumbuhan Tanaman tomat di Desa Paluh Manis Langkat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh jenis media tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Solanum esculentum*) di Desa Paluh Manis Langkat.
2. Untuk mengetahui media yang paling baik media tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Solanum esculentum*) di Desa Paluh Manis Langkat.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah.

1. Bagi petani  
Diharapkan petani agar menggunakan media tanam yang berasal dari hasil pembuangan yang dapat mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia
2. Bagi masyarakat  
Untuk menambah pengetahuan dalam pemanfaatan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar untuk meningkatkan SDM dibidang pertanian.

### 3. Bagi desa

Menciptakan masyarakat yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan hidup para petani

### 4. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan baru untuk menjadi manusia yang lebih baik dan sarjana yang berguna dimasa yang akan datang.

## 1.5 Anggapan Dasar

Anggapan dasar merupakan suatu landasan berpijak dalam suatu penelitian dan untuk memberi arah dalam penelitian.

Sehubungan dengan masalah yang hendak di capai maka yang memberi anggapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan pupuk kimia secara berlebihan akan merusak lingkungan dan menyebabkan pencemaran tanah
2. Media tanam sekam padi banyak mengandung unsur N, P, Fe dan K, daun bambu yang mengandung unsur N, Mg dan Mn dan daun pakis yang mengandung unsur N, P, B dan Zn.
3. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman tomat adalah suhu yang berkisar antara 24-28°C.

## 1.6 Hipotesis

Menurut Ridwan (2005 : 45) mengatakan hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini

yaitu Terdapat pengaruh jenis media tanam terhadap pertumbuhan tanaman tomat (*Solanum esculentum*) di desa paluh manis langkat.